

INTISARI

Transportasi mempunyai peranan penting dalam pengembangan suatu wilayah, yaitu mempermudah interaksi antar wilayah, yang akan membawa manfaat ekonomi dan sosial. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan mobilitas seseorang meningkat sehingga kebutuhan pergerakannya meningkat dan berpotensi melebihi kapasitas prasarana transportasi yang ada. Pergerakan yang cepat ini jika tidak diimbangi dengan sistem transportasi yang handal, serta kontrol interaksi yang terjadi akan mengakibatkan ketidakseimbangan. Lokasi di sepanjang Jalan Kaliurang di satu sisi memiliki bangkitan di sisi lain memiliki tarikan perjalanan yang bisa menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan melakukan aktivitas di Jalan Kaliurang. Dalam rangka mengantisipasi semakin meningkatnya pergerakan penumpang pada masa yang akan datang seiring meningkatnya aktifitas perekonomian pada wilayah tersebut, dibutuhkan peningkatan penyediaan dan kualitas moda transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang memengaruhi pemilihan masyarakat terhadap rencana atribut pelayanan angkutan umum di Jalan Kaliurang, memberikan skenario atribut pelayanan, menganalisis pola perjalanan dan menganalisis integrasi layanan angkutan umum di Jalan Kaliurang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara survei pengamatan fenomena yang terjadi di lapangan serta wawancara responden untuk memperoleh data yang valid dan relevan. Dalam penelitian dianalisa tentang kebutuhan akan beroperasinya angkutan umum di Jalan Kaliurang. Rute yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari Perempatan Ring Road Kentungan sampai Obyek Wisata Kaliurang. Data dianalisa dengan menggunakan metode teknik korelasi dan teknik *crosstabs* serta yang selanjutnya diolah dengan bantuan Program software SPSS v.18.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan skenario pilihan jenis pelayanan dengan karakteristik sosial – ekonomi dan atribut pelayanan terhadap skenario pelayanan diperoleh faktor yang signifikan antara lain: pendapatan perbulan, sifat perjalanan, kapasitas penumpang, intensitas layanan, penggunaan halte, penggunaan AC dan integrasi layanan. Rencana skenario pelayanan yang paling banyak dipilih oleh masyarakat yang berada di sekitar Jalan Kaliurang adalah skenario 2 yaitu dengan kapasitas penumpang 24 orang, intensitas pelayanan setiap 10 menit, menggunakan halte dan AC serta adanya itegrasi layanan dengan angkutan lainnya. Asal perjalanan yang paling diminati yaitu nomer halte 2 dengan lokasi di Superindo Kentungan, dan tujuan perjalanan yang paling diminati yaitu nomer halte 1 dengan lokasi di Simpang 4 Kentungan. Integrasi layanan dengan Bus Trans Jogja di Terminal Condong Catur dan Simpang 4 Kentungan, serta dengan menggunakan layanan *feeder* yang beroperasi di Sekitar Jalan Kaliurang yaitu di Jalan Banteng Raya, Jalan Damai, Jalan Kapten Haryadi, Jalan Besi, Jalan Pamungkas, Jalan Degolan, Jalan Pakem – Turi, dan Jalan Pakem – Cangkringan.

Kata kunci : Angkutan Umum, Integrasi Layanan, Rute Jogja-Kaliurang

ABSTRACT

Transportation has an essential role in the development of an area, which is facilitating inter-area interaction in the hope of bringing economic and social benefit. Economic growth increases people's mobility which results in the increase in the need of transportation infrastructure, exceeding current capacity. This very rapid growth of mobility will result in an imbalance condition, especially if the interaction is out of control and this condition is not anticipated by a proper transportation system. Many areas along Kaliurang Street has a potency of being either a trip attraction or a trip generation to the citizen to visit and do some routine activities. To anticipate the future mobility of the citizen, an enhancement in the quality of transportation mode needs to be carried on. This research aims to identify the factors affecting citizen's choice of service attributes of the proposed public transport along Kaliurang Street, to give service attribute scenario, and to analyze trip pattern and to analyze the service integration of public transport along Kaliurang Street.

This research is established by conducting an observational survey of the phenomenon happens at the location and respondent interview to obtain a valid and relevant data. This research analyze the needs of public transport operation along Kaliurang Street. The route that will be used in this research starts from Ring Road Kentungan intersection and ends at Kaliurang Tourism Object. The data was analyzed using technical corelation and crosstabs technic, and processed with the help of SPSS v.18 software.

Based on the analysis done by connecting the scenario of service type choice with the social-economy characteristic and service attribute to service scenario, the significant factors obtained are: monthly income, trip urgency, passanger capacity, service intensity, the use of shelter, availability of AC and service integration. The most favored service scenario is scenario 2, which has the capacity of 24 passanger, service intensity every 10 minutes, using shelter to access the vehicle, the availability of AC on the vehicle and availability of service integration with other mode. The most preferred origin is shelter 2 which is located around Superindo Kentungan, while the most preferred destination is shelter 1 which is located at Kentungan 4 intersection. Service integration with Trans Jogja bus is located at Condong Catur bus station and Kentungan Intersection, and with using feeder service operating around Kaliurang Street, which are at Banteng Raya Street, Damai Street, Kapten Haryadi Street, Besi Street, Pamungkas Street, Degolan Street, Pakem-Turi Street, and Pakem-Cangkringan Street.

Keywords: public transportation, service integration, Jogja-Kaliurang route